

ANALISIS PENERAPAN PSAK 1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI DI INDONESIA

Dharu Harjuno¹⁾; Dina Vitarani²⁾; Sri Raditiningih³⁾; Rimi Gusliana Mais⁴⁾

¹⁾Dharuharjunooo@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

²⁾Dina.139@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

³⁾Sriraditiningih@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

⁴⁾rimi_gusliana@stei.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

* untuk penulis korespondensi

Abstract

This study aims to evaluate the application of PSAK 1 at PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The research focus includes analyzing the structure of financial statements and grouping important elements such as assets, liabilities, revenues, and expenses. This research uses a qualitative descriptive method with a content analysis approach to the company's annual report and financial statements. The results showed that the financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk have been prepared in accordance with PSAK 1, which includes transparency, relevance, and comparability of information. However, there are still challenges in managing high operating expenses, especially in short-term liabilities that require special attention to liquidity strategies. For further discussion, the research findings suggest that improving operational efficiency and optimizing management. Therefore, it is recommended that PT Adhi Karya improve disclosures related to operating expenses, liquidity strategies, and the impact of long-term financing in the notes to the financial statements to support better decision making by stakeholders.

Keywords: PSAK 1, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Financial Statements

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK 1 pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Fokus penelitian mencakup analisis struktur laporan keuangan dan pengelompokan elemen penting seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah disusun sesuai dengan PSAK 1, yang mencakup transparansi, relevansi, dan keterbandingan informasi. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan beban usaha yang tinggi, terutama pada liabilitas jangka pendek yang memerlukan perhatian khusus terhadap strategi likuiditas. Untuk pembahasan lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi pengelolaan. Oleh karena itu, disarankan agar PT Adhi Karya meningkatkan pengungkapan terkait beban usaha, strategi likuiditas, dan dampak pembiayaan jangka panjang dalam catatan laporan keuangan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: PSAK 1, PT Adhi Karya (Persero) Tbk., Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Penyajian laporan keuangan memainkan peran penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Dengan meningkatnya globalisasi ekonomi, standar pelaporan yang seragam seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS) mempermudah komparabilitas antar perusahaan lintas negara. Hal ini mendukung efisiensi pasar modal global dengan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Standar seperti PSAK 1 di Indonesia yang diadopsi dari IFRS menetapkan pedoman penyajian laporan keuangan yang berkualitas tinggi untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan dan tepat.

Di Indonesia implementasi PSAK 1 menjadi sangat relevan mengingat tantangan lokal dalam penyajian laporan keuangan, termasuk keragaman tingkat adopsi dan pemahaman pelaku bisnis. Sebagai salah satu perusahaan BUMN besar, PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki tanggung jawab signifikan dalam menerapkan PSAK 1 dengan tepat. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 1 tidak hanya menjadi kewajiban hukum tetapi juga mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), mengingat pengaruh perusahaan terhadap pembangunan infrastruktur nasional.

Revisi dan amandemen terbaru PSAK 1 pada 2021, yang mengubah beberapa definisi dan memperjelas kebijakan akuntansi, memerlukan penyesuaian dalam penyusunan laporan keuangan untuk tetap relevan dan sesuai dengan standar internasional. Penelitian ini menjadi krusial untuk mengidentifikasi sejauh mana PT Adhi Karya telah menerapkan PSAK 1 dalam laporan keuangannya, serta untuk mengevaluasi dampak kepatuhan terhadap standar ini dalam meningkatkan transparansi, keterbandingan, dan kualitas informasi keuangan yang disajikan. Urgensi ini muncul seiring dengan perlunya informasi yang andal untuk pengambilan keputusan ekonomi, terutama di sektor konstruksi yang berperan besar dalam pembangunan infrastruktur nasional.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari semua transaksi bisnis yang dicatat dan dirangkum oleh perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Agar informasi yang disajikan dapat diandalkan, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan aturan akuntansi yang telah ditetapkan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan selalu mematuhi aturan tersebut. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan bisa menjadi tidak akurat dan menyesatkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan penerapan PSAK 1 yang tidak konsisten pada masing-masing perusahaan dengan fokus yang bervariasi. Pada PT ADES ditemukan ketidaksesuaian pada laporan laba rugi, khususnya dalam pengungkapan pendapatan, meskipun komponen laporan posisi keuangan, arus kas, dan perubahan ekuitas telah sesuai dengan PSAK 1, penelitian ini tidak mendalam dalam menganalisis dampak ketidaksesuaian pada kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan. (Rahma, 2023), penelitian pada PT. Angkasa Pura II hanya mencakup tiga tahun 2020 - 2022, sehingga tren jangka panjang penerapan PSAK 1 tidak tergambarkan serta tidak dijelaskan secara terperinci faktor internal atau eksternal yang menyebabkan rendahnya tingkat kesesuaian laporan perubahan ekuitas, dan PT Siantar Top membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan PSAK 1 dan menemukan beberapa elemen seperti kewajiban keuangan, liabilitas pajak tangguhan, dan aset finansial belum dicantumkan sepenuhnya (Armein & Prihartini, 2021). Research gap ini membuka peluang untuk penelitian yang mendalam mengenai dampak implementasi PSAK 1 terbaru pada transparansi, keterbandingan, dan pengaruhnya terhadap keputusan ekonomi stakeholder.

Penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyediakan evaluasi empiris atas penerapan PSAK 1 di PT Adhi Karya sebagai salah satu perusahaan BUMN strategis. Dengan mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian atau kekurangan dalam penerapan standar, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu regulator dan pemangku kepentingan lainnya memahami efektivitas penerapan PSAK 1 dalam mendorong transparansi dan tata kelola yang lebih baik di sektor konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu elemen penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, terutama bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, manajemen, dan pihak-pihak lainnya. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas selama periode tertentu (Pujiono & Imeldia, 2020).

Kepentingan adalah hal yang sangat berpengaruh dalam jalannya suatu perusahaan baik milik pribadi, kelompok, maupun milik negara. Untuk menciptakan suatu pengaturan dalam

keuangan yang baik diperlukan penyajian laporan keuangan yang benar dan harus memuat seluruh aspek penting didalamnya (Tanjung & Sihite, 2024).

Melalui laporan keuangan, pengguna dapat menilai kesehatan keuangan suatu entitas dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan investasi, kredit, atau operasional. Dalam praktiknya, laporan keuangan disusun berdasarkan standar yang telah ditetapkan agar informasi yang disajikan dapat diandalkan, relevan, dan mudah dipahami oleh berbagai pihak. Standar tersebut dikenal sebagai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Ramadhan, 2021).

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)

PSAK merupakan serangkaian pedoman yang mengatur bagaimana penyajian laporan keuangan harus dilakukan oleh entitas, baik dalam hal pengakuan, pengukuran, penilaian, hingga pengungkapan informasi keuangan. Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Setiap komponen ini memiliki fungsi yang spesifik dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan entitas. Misalnya, laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas, sementara laporan laba rugi komprehensif mencerminkan pendapatan dan beban yang dihasilkan selama periode tertentu (Afriani, 2023).

Dalam menganalisis laporan keuangan harus ada standar yang dilakukan dan dipatuhi. Standar itu dilakukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan. Karena jika tidak ada standar maka perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak sendiri (Hotlina, 2021).

Pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK terletak pada upaya untuk menciptakan konsistensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan. PSAK diadopsi dari standar internasional yang dikembangkan oleh *International Financial Reporting Standards* (IFRS), dengan beberapa penyesuaian sesuai kebutuhan lokal (Okta et al., 2024). Hal ini memungkinkan entitas di Indonesia untuk menyajikan laporannya secara setara dengan entitas dari negara lain yang juga menerapkan IFRS, sehingga meningkatkan kepercayaan para investor internasional.

Penerapan PSAK

Penerapan PSAK tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga diwajibkan bagi entitas kecil dan menengah. Meskipun demikian, terdapat PSAK yang dirancang khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), yang disederhanakan untuk memudahkan penerapan oleh entitas dengan kapasitas yang lebih terbatas. SAK EMKM hanya mencakup tiga komponen utama laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Mais et al., 2024).

Penataan serta penerapan laporan finansial dilandaskan atas dua dugaan pokok. Sesuai dengan premis akumulasi pembukuan, pertukaran dan kejadian yang berbeda dirasakan, dilaporkan dalam catatan pembukuan, dan terungkap dalam ringkasan fiskal dengan segera, bukan bergantung pada penerimaan atau pengeluaran uang atau rekanan (Ika et al., 2024).

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, ada beberapa prinsip yang harus dipatuhi berdasarkan PSAK. Pertama, prinsip akrual mengharuskan bahwa transaksi dan peristiwa lainnya diakui saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Prinsip ini penting karena memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja keuangan entitas selama periode pelaporan. Kedua, entitas harus mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*) dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali jika ada indikasi bahwa entitas tidak dapat melanjutkan usahanya dalam waktu mendatang (Prasetyo & Mais, 2021).

Pentingnya transparansi dan keterandalan laporan keuangan tidak dapat dilepaskan dari peran auditor. Auditor eksternal diharapkan memeriksa laporan keuangan yang disusun

berdasarkan PSAK untuk memastikan bahwa laporan tersebut bebas dari salah saji material. Opini auditor dapat mempengaruhi persepsi para pengguna laporan keuangan mengenai kredibilitas dan keandalan informasi yang disajikan (Wicaksana & Novitasari, 2024).

Namun masih terdapat tantangan dalam penerapan PSAK di Indonesia. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang standar akuntansi. Banyak entitas yang masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pemahaman terkait standar akuntansi atau sumber daya untuk mempekerjakan akuntan yang kompeten. Selain itu perubahan atau revisi terhadap PSAK juga dapat menjadi tantangan tersendiri bagi entitas yang harus selalu memperbarui praktik pelaporan mereka. Perubahan standar akuntansi dapat berdampak signifikan terhadap cara entitas mengukur dan melaporkan transaksi tertentu, sehingga memerlukan penyesuaian baik dalam sistem pelaporan maupun dalam kebijakan akuntansi yang diterapkan.

PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan merupakan salah satu standar yang paling fundamental dalam sistem pelaporan keuangan. PSAK ini menetapkan prinsip umum yang harus diikuti dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar informasi yang diberikan relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Standar ini mengatur tata cara penyajian komponen-komponen laporan keuangan, termasuk pengaturan tentang materialitas, penyajian secara komparatif, dan konsistensi penyajian antar periode (Yulianis et al., 2021).

PSAK di Indonesia terus mengalami perubahan dan penyesuaian seiring dengan perkembangan IFRS. Salah satu contoh perubahan yang signifikan adalah penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan, yang mengadopsi IFRS 15. Standar ini mengubah pendekatan dalam pengakuan pendapatan, yang sebelumnya berbasis pada prinsip transfer risiko dan manfaat menjadi berbasis pada pemenuhan kewajiban kinerja (*performance obligation*). Selain PSAK No. 1, standar lain yang penting adalah PSAK No. 16 yang mengatur tentang aset tetap (Mahmudah et al., 2024).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK 1 pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk, khususnya dalam hal kepatuhan terhadap standar, kualitas penyajian laporan keuangan, serta pengungkapan yang transparan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup sumber primer dari dokumen perusahaan serta sumber sekunder dari literatur dan jurnal terkait.

Fokus penelitian terletak pada analisis struktur laporan keuangan dan tantangan dalam implementasinya di PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dengan pengelompokan elemen penting seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Adhi Karya (Persero) Tbk adalah perusahaan konstruksi milik negara yang telah beroperasi sejak tahun 1960. Berkantor pusat di Jakarta, perusahaan ini bergerak di berbagai sektor seperti konstruksi, properti, energi, industri, dan layanan perkeretaapian.

PSAK 1 mengatur struktur laporan keuangan untuk memastikan transparansi, relevansi, dan keterbandingan informasi keuangan. Dokumen ini mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Berikut adalah tabel penerapan karakteristik laporan keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk untuk tahun 2022–2023 berdasarkan analisis laporan keuangan yang tersedia:

Periode Laporan Keuangan	Penerapan Karakteristik Laporan Keuangan	Sesuai	Tidak Sesuai
2022	Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi	✓	
	Kelangsungan Usaha	✓	
	Dasar AkruaI	✓	
	Materialitas dan Agregasi	✓	
	Saling Hapus	✓	
	Frekuensi Pelaporan Keuangan	✓	
	Informasi Komparatif	✓	
	Konsistensi Penyajian	✓	
2023	Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi	✓	
	Kelangsungan Usaha	✓	
	Dasar AkruaI	✓	
	Materialitas dan Agregasi	✓	
	Saling Hapus	✓	
	Frekuensi Pelaporan Keuangan	✓	
	Informasi Komparatif	✓	
	Konsistensi Penyajian	✓	

Sumer : Diolah Sendiri

Penjelasan:

- **Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi:** PT Adhi Karya telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 1, termasuk judul, klasifikasi, dan komponen minimum.
- **Kelangsungan Usaha:** Tidak ada indikasi ketidakpastian terkait kelangsungan usaha berdasarkan laporan keuangan.
- **Dasar AkruaI:** Seluruh transaksi dan peristiwa diakui dengan menggunakan basis akruaI sesuai standar.
- **Materialitas dan Agregasi:** Pos-pos laporan keuangan disajikan dengan jelas berdasarkan tingkat materialitas.
- **Saling Hapus:** Tidak ditemukan penghapusan yang tidak sesuai dengan PSAK 1.
- **Frekuensi Pelaporan Keuangan:** Laporan keuangan disajikan setiap tahun secara rutin.
- **Informasi Komparatif:** Terdapat penyajian informasi komparatif antara tahun 2022 dan 2023.
- **Konsistensi Penyajian:** Struktur dan format laporan keuangan konsisten antara periode yang dilaporkan.

Berikut adalah Tabel 2 yang disesuaikan untuk PT. Adhi Karya (Persero) Tbk untuk periode 2022–2023:

Periode Laporan Keuangan	Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak Sesuai
2022	Laporan Posisi Keuangan	✓	
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	✓	
	Laporan Perubahan Ekuitas	✓	
	Laporan Arus Kas	✓	
	Catatan Atas Laporan Keuangan	✓	
2023	Laporan Posisi Keuangan	✓	
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	✓	
	Laporan Perubahan Ekuitas	✓	
	Laporan Arus Kas	✓	
	Catatan Atas Laporan Keuangan	✓	

Sumber : Diolah Sendiri

Penjelasan:

- **Laporan Posisi Keuangan:** Disajikan secara lengkap sesuai dengan PSAK 1, mencakup klasifikasi aset, liabilitas, dan ekuitas.
- **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:** Menyertakan elemen-elemen penting seperti pendapatan, beban, dan komponen penghasilan komprehensif.
- **Laporan Perubahan Ekuitas:** Disajikan dengan rincian saldo awal dan akhir, serta mutasi ekuitas.
- **Laporan Arus Kas:** Menggunakan metode langsung sesuai standar PSAK 1, dengan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- **Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK):** Memuat informasi tambahan terkait kebijakan akuntansi, asumsi penting, dan pengungkapan lainnya.

Berikut adalah Tabel 3 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan PT. Adhi Karya dengan PSAK No.1 untuk tahun 2022–2023:

ASPEK	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. ADHI KARYA	PSAK 1	SESUAI/TIDAK SESUAI
Laporan Posisi Keuangan	Menyajikan aset lancar, tidak lancar, liabilitas jangka pendek, jangka panjang, ekuitas, serta informasi terkait kas, piutang usaha, investasi, properti investasi, dan liabilitas pajak. Tidak ada	Menyajikan aset tetap, properti investasi, aset tidak berwujud, aset keuangan, persediaan, piutang dagang, total aset/liabilitas terklasifikasi, utang usaha, liabilitas keuangan, liabilitas	81,25% sesuai

ASPEK	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. ADHI KARYA	PSAK 1	SESUAI/TIDAK SESUAI
	ketidaksesuaian besar, namun rincian aset tertentu seperti provisi kurang rinci.	dan aset untuk pajak, liabilitas dan aset pajak tangguhan, liabilitas pajak, kepentingan non pengendali, dan modal saham.	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Menyajikan pendapatan, beban, laba/rugi sebelum pajak, laba bersih, penghasilan komprehensif lain, serta laba komprehensif dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Informasi sudah sesuai dengan komponen yang diwajibkan PSAK 1.	Minimal mencakup pendapatan, beban keuangan, bagian laba/rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama (metode ekuitas), beban pajak, laba/rugi, dan total laba/rugi komprehensif.	100% sesuai
Laporan Perubahan Ekuitas	Mengungkapkan saldo awal dan akhir ekuitas, termasuk laba ditahan, tetapi tidak memuat rekonsiliasi rinci perubahan ekuitas untuk setiap komponen seperti perubahan akibat penerapan retrospektif atau penyesuaian lainnya.	Total laba rugi komprehensif harus terpisah dengan alokasi kepada pemilik induk dan kepentingan non-pengendali, serta pengungkapan rinci perubahan tiap komponen ekuitas selama periode berjalan.	33,33% sesuai
Laporan Arus Kas	Menyajikan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi arus kas mencakup perubahan saldo kas dan setara kas hingga mencapai saldo akhir periode. Struktur penyajian sudah sesuai dengan PSAK 1.	Memberikan dasar bagi pengguna untuk menilai kemampuan entitas menghasilkan kas dan kebutuhan entitas dalam mengelola arus kas. Harus mencakup aktivitas operasi, investasi, dan	100% sesuai

ASPEK	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. ADHI KARYA	PSAK 1	SESUAI/TIDAK SESUAI
		pendanaan, serta perubahan kas dan setara kas selama periode.	
Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Memberikan informasi tambahan tentang kebijakan akuntansi, entitas anak, serta informasi yang relevan untuk memahami laporan keuangan. Sudah mencakup informasi yang disyaratkan PSAK, seperti standar akuntansi yang diterapkan dan pengungkapan lainnya.	Informasi dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, serta pengungkapan informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan utama tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.	100% sesuai

Sumber : Diolah Sendiri

Penjelasan dan Temuan:

- **Laporan Posisi Keuangan:** Kesesuaian mencapai 81,25% karena ada beberapa informasi yang tidak dijelaskan secara rinci, seperti provisi dan rincian terkait klasifikasi aset tertentu.
- **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain :** Penyajian sepenuhnya sesuai dengan PSAK 1, mencakup elemen pendapatan, beban, laba/rugi, serta penghasilan komprehensif lainnya.
- **Laporan Perubahan Ekuitas:** Hanya sebagian sesuai (33,33%) karena rincian perubahan setiap komponen ekuitas belum sepenuhnya disajikan secara terpisah.
- **Laporan Arus Kas:** Sudah memenuhi seluruh elemen yang diwajibkan PSAK 1, termasuk klasifikasi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan.
- **CALK:** Sesuai 100%, memberikan informasi tambahan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK 1 pada laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk periode 2022–2023. Berdasarkan analisis terhadap tabel yang telah disusun, hasilnya menunjukkan bahwa PT Adhi Karya telah mematuhi sebagian besar ketentuan PSAK 1 dalam penyajian laporan keuangannya. Berikut adalah poin-poin utama dari hasil penelitian:

- **Laporan Posisi Keuangan:** Kesesuaian dengan PSAK 1 mencapai 81,25%. Struktur laporan telah memenuhi elemen dasar, seperti klasifikasi aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Namun, rincian terkait provisi dan beberapa aset tertentu kurang komprehensif.

- **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:** Penyajian laporan laba rugi sudah sesuai dengan PSAK 1, mencakup elemen-elemen utama seperti pendapatan, beban usaha, laba/rugi bersih, dan penghasilan komprehensif lainnya.
- **Laporan Perubahan Ekuitas:** Hanya sebagian sesuai (33,33%) karena tidak mencakup rincian perubahan tiap komponen ekuitas secara terpisah, seperti dampak retrospektif atau penyesuaian lainnya.
- **Laporan Arus Kas:** Memenuhi seluruh elemen yang diwajibkan PSAK 1. Penyajian arus kas operasi, investasi, dan pendanaan sudah jelas dan sesuai.
- **Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK):** Sesuai sepenuhnya dengan PSAK 1, mencakup informasi kebijakan akuntansi, standar yang diterapkan, dan pengungkapan signifikan lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, PT Adhi Karya telah menerapkan PSAK 1 dengan cukup baik, terutama dalam penyajian laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, terdapat kelemahan pada:

- Pengungkapan rinci dalam laporan posisi keuangan, terutama terkait provisi dan klasifikasi aset tertentu.
- Penyajian laporan perubahan ekuitas yang belum sepenuhnya memuat rekonsiliasi perubahan setiap komponen ekuitas secara terpisah.

Meskipun demikian, PT Adhi Karya telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mematuhi standar akuntansi yang berlaku, yang mencerminkan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

Saran

- ❖ **Peningkatan Pengungkapan Laporan Posisi Keuangan:** Perusahaan disarankan untuk menambahkan rincian lebih lanjut mengenai provisi dan klasifikasi aset tertentu guna memberikan kejelasan yang lebih baik kepada pengguna laporan keuangan.
- ❖ **Penyempurnaan Laporan Perubahan Ekuitas:** Diperlukan penyajian rekonsiliasi yang lebih rinci terkait perubahan setiap komponen ekuitas, termasuk dampak retrospektif atau penyesuaian lain, agar sesuai sepenuhnya dengan PSAK 1.
- ❖ **Pelatihan Internal terkait PSAK 1:** Perusahaan dapat mengadakan pelatihan bagi tim akuntansi untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengungkapan yang diharuskan PSAK 1, terutama pada elemen-elemen yang belum sesuai.
- ❖ **Evaluasi Berkelanjutan:** Manajemen perlu melakukan evaluasi tahunan terhadap laporan keuangan untuk memastikan penerapan PSAK 1 tetap relevan dan konsisten dengan perkembangan standar akuntansi yang berlaku.

Rekomendasi

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat kepatuhan PT Adhi Karya terhadap PSAK 1 dalam penyajian laporan keuangan untuk periode 2022–2023. Dengan mematuhi standar yang berlaku, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan kunci utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Saran yang diajukan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk terus menyempurnakan pelaporan keuangan di masa mendatang.

Komitmen terhadap penerapan PSAK 1 secara penuh tidak hanya akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal tata kelola, tetapi juga mendukung pertumbuhan industri konstruksi dan infrastruktur di Indonesia secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, F. S. (2023). Analysis of the Implementation of PSAK 01 regarding the Presentation of Financial Reports at the Sherlina Oriflame Agent Marpoyan Pekanbaru. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(3), 109–137.
- Armein, E., & Prihartini, D. A. (2021). Analysis Of Implementation Of Psak No . 1 Concerning Presentation Of Financial Statements At Pt Siantar Top Tbk. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 1, 2267–2273.
- Hotlina, I. (2021). *Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. INDOFOOD Sukses Makmur Tbk)*. 75(17), 399–405.
- Ikaputri, D., & Fatima, E. (2023). Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal atas Proses Bisnis Pendapatan Jasa. *Owner*, 7(4), 3580–3590. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1663>
- Ika, Ayu Salmah, N. N., & Hendri, E. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Menurut Psak No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang. *Jurnal Media Akuntansi*, 6(2), 267–278.
- Mahmudah, Raharjo, K. A., Suprihandari, M. D., & Sadiqin, A. (2024). Analysis of the Application of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) NO 1 in the Financial Report of the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Al-Mubarak Balongpoh Sidoarjo. *Journal of International Accounting, Taxation and Information Systems*, 1(1), 7–14.
- Mais, R. G., Hendra, L., & Fathurrochman, G. (2024). Kebijakan Redesain Sistem Perencanaan Dan Penganggaran : Implementasi Pada Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1601–1611.
- Okta, D. F., Darmawan, S., & Mais, R. G. (2024). The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Financial Performance: A Moderate Role Of Financial Technology. *Internasional Journal of Social Science*, 4(3), 299–306. <https://doi.org/10.24818/18423264/55.3.21.19>
- Prasetyo, A., & Mais, R. G. (2021). Budget Analysis, Employee Competence and Classification of Standard Account Charts in Realizing Reliability Financial Statements. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 67–80.
- Pujiono, C., & Imeldia, E. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Psak 1. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2, 763–772. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7658>
- Rahma, L. F. (2023). Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 Dan Tata Kelola Yang Baik Pada Perusahaan Ades. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 20(1).
- Ramadhan, M. T. (2021). *Perbedaan Pengaruh Variabel Yang Memengaruhi Audit Delay Sebelum Dan Sesudah Penerapan Perubahan PSAK I*. 6(2), 185–195.
- Tanjung, R., & Sihite, R. E. A. R. (2024). Analisis Implementasi Psak No.1 Pada Laporan Keuangan Pt. Angkasa Pura Ii. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Wicaksana, R. A., & Novitasari, A. (2024). Relevansi Penerapan PSAK No . 1 Dan Implikasinya Pada Proses Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital*, 1(1), 37–45.
- Yulianis, F., Puteri Sari, I., & Yulianti, W. (2021). Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Di Amal Usaha 'Aisyiyah Pariaman (Studi Kasus Pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman). *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(3), 35–45. <https://doi.org/10.31869/me.v7i3.2867>